

ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KEPUASAN IBU HAMIL TERHADAP MODEL PENDAMPINGAN LANGSUNG DAN TELEMEDICINE DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG

**EMI WIDIARTI CAHYATI-25000117130202
2021-SKRIPSI**

Pandemi COVID-19 mengakibatkan perubahan terhadap mekanisme pendampingan ibu hamil di Kota Semarang untuk menekan penyebaran kasus. Pendampingan ibu hamil dilakukan dengan dua model yaitu pendampingan langsung dan telemedicine. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepuasan ibu hamil yang mendapatkan model pendampingan langsung dengan yang mendapatkan model telemedicine pada berbagai aspek seperti hubungan petugas-pasien, kenyamanan pendampingan, pengetahuan dan kompetensi petugas, efektifitas pendampingan, keamanan pendampingan dan kepuasan secara komposit. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini terdiri dari 110 sampel ibu hamil yang dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan model pendampingan secara merata. Terdapat dua metode yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kepuasan dalam penelitian ini, yaitu analisis univariat dengan tabel frekuensi dan analisis bivariat dengan uji Mann-Whitney U. Analisis univariat menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih baik pada kelompok model telemedicine dibandingkan dengan model pendampingan langsung. Analisis bivariat menunjukkan adanya perbedaan tingkat kepuasan pada aspek hubungan petugas-ibu hamil (sig. = 0,020), aspek pengetahuan dan kompetensi petugas (sig. = 0,008), dan kepuasan secara komposit antara dua kelompok sampel (sig. = 0,020), sedangkan tidak ada perbedaan pada aspek kenyamanan (sig. = 0,511), aspek efektifitas (sig. = 0,162), dan aspek keamanan (sig. = 0,113). Dengan demikian disarankan Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk mengembangkan teknologi telemedicine yang aman dan nyaman, meningkatkan kinerja dan memberikan pelatihan Gasurkes KIA, serta melakukan mix model pendampingan.

Kata Kunci : Pendampingan Ibu Hamil, Kepuasan Ibu Hamil, Telemedicine